

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi SADARI terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMK Kesehatan Pancasila 4 Ambulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan edukasi SADARI, sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 61 responden (95,3%), hanya sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 3 responden (4,7%), dan tidak seorang pun memiliki tingkat pengetahuan kategori baik.
2. Setelah diberikan edukasi SADARI, sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 55 responden (85,9%), hanya sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 9 responden (14,1%), dan tidak seorang pun memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang.
3. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh edukasi SADARI terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri kelas X di SMK Kesehatan 4 Pancasila Ambulu, sehingga edukasi SADARI terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Remaja Putri**

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan payudara dengan menerapkan SADARI secara rutin setiap bulan sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Selain itu, remaja putri diharapkan aktif mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi dan kanker payudara sehingga pengetahuan yang telah diperoleh melalui edukasi dapat dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Bagi Sekolah (SMK Pancasila 4 Ambulu)**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan program pendidikan kesehatan, khususnya mengenai deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Sekolah juga diharapkan dapat berkolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, seperti puskesmas atau rumah sakit, dalam menyelenggarakan penyuluhan, edukasi, maupun pemeriksaan kesehatan secara berkala. Kerja sama tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta membentuk perilaku hidup sehat pada siswi, khususnya dalam melakukan deteksi dini kanker payudara melalui SADARI.

3. **Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merancang dan melaksanakan program edukasi SADARI yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik remaja. Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai deteksi dini kanker payudara sehingga pengetahuan dan kesadaran remaja putri tentang SADARI dapat terus meningkat.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai SADARI dengan menggunakan metode, media edukasi, atau variabel yang berbeda, seperti sikap dan praktik SADARI, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai upaya deteksi dini kanker payudara pada remaja putri.

